

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Yogyakarta adalah salah satu kota pariwisata, kota budaya, kota pelajar yang banyak diminati untuk dikunjungi oleh para wisatawan, baik itu wisatawan lokal ataupun manca negara. Banyak hal unik yang diberikan oleh kota ini, sehingga menjadi daya tarik untuk dikunjungi. Semakin banyaknya pengunjung di Yogyakarta menjadikan berkembangnya fasilitas transportasi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga membuat kota ini menjadi padat dengan berbagai macam kendaraan.

Semakin bertambahnya jumlah masyarakat yang semakin maju, maka pergerakan barang dan jasa juga akan meningkat yang kemudian harus diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi. Tetapi pertumbuhan prasarana transportasi yang ada pada umumnya tidak dapat mengikuti laju pertumbuhan pemilik kendaraan sehingga mengakibatkan volume lalu lintas bertambah padat. Peningkatan volume lalu lintas akan berdampak pada perkerasan jalan akibat adanya penambahan beban dari pergerakan lalu lintas yang berulang. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan perkerasan yang baik.

Penyebab kerusakan jalan pada umumnya disebabkan oleh meningkatnya volume lalu lintas, iklim, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, sistem drainase yang kurang baik, material konstruksi yang digunakan, proses pelaksanaan yang kurang baik dan sebagainya. Dalam hal ini, tindakan yang terlebih dahulu harus dilakukan adalah evaluasi dan analisis kondisi perkerasan yang mengalami kerusakan.

Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 secara visual perkerasannya mengalami kerusakan pada badan jalan seperti retak, bergelombang, dan tambalan. Hal ini yang menjadi perhatian penulis untuk menganalisis kerusakan pada perkerasan lentur tersebut menggunakan metode *Pavement Condition Rating (PCR)* dan

kemudian ditentukan program pemeliharaan jalan yang tepat untuk jalan tersebut dengan menggunakan metode Bina Marga 1990.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. apa saja jenis kerusakan yang terjadi pada perkerasan lentur ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 saat ini?
2. bagaimana kondisi lapis perkerasan pada ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 berdasarkan nilai *PCR*?
3. bagaimana jenis pemeliharaan jalan yang digunakan untuk kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. mengidentifikasi jenis dan tingkat kerusakan jalan pada ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 berdasarkan *Federal Highway Administration (FHA)*,
2. mengevaluasi kondisi lapis perkerasan ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 dengan metode *PCR*, dan
3. menentukan jenis pemeliharaan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki ruas Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 menggunakan metode Bina Marga 1990.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. untuk peneliti, mengetahui kondisi jalan menggunakan metode *PCR* dan pemilihan program pemeliharaan jalan yang tepat menggunakan Bina Marga 1990,
2. untuk pemerintah daerah, evaluasi ini dapat mengetahui kerusakan dan kelayakan jalan sehingga pemerintah dapat mengambil langkah selanjutnya agar jalan tersebut tetap dalam pelayanan yang baik,
3. untuk mahasiswa lainnya, sebagai referensi dalam perencanaan jalan, dan
4. untuk masyarakat, mengetahui kerusakan yang berada di daerahnya.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Untuk memperjelas berbagai permasalahan dan mempermudah dalam analisisnya, maka dibuat batasan-batasan dalam penelitian yaitu meliputi:

1. jalan yang dianalisis adalah jalan sekitaran Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 dengan panjang tiap segmen per-100 meter,
2. pemeriksaan kondisi struktur lapis perkerasan jalan berdasarkan metode *PCR*,
3. penentuan program pemeliharaan jalan menggunakan pendekatan dari metode Bina Marga 1990 untuk jalan perkotaan,
4. nilai *International Roughnees Index (IRI)* didapat dari pengukuran dengan menggunakan alat *Roughometer*, dan
5. data sekunder berupa Lalulintas Harian Rata-rata (LHR) diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Ashakandari (2017).